(E) DANARTO

PUSAT
DOKUMENTASI SASTRA H.B. JASSIN

BERITA BUANA.

Thn. ke: XI No.: 155

SELASA, 22 JUNI 1982.

Halaman: 6 Kol.: 2.

Teater Islam Jangan Hanya Pentaskan "Bau Arab"

DANARTO, — Menganjurkan agar teater Islam tidak hanya mementaskan naskah yg berbau Arab. Ia menyarankan agar orang menitik beratkan sifat "religi"-nya saja.

Ia menyatakan hal itu pada ceramah penutupan bengkel kerja teater YISC (Youth Islamic Study Club — Arena Pendidikan Remaja Islam) Mesjid Al Azhar, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, di mesjid itu hari Minggu. Ceramahnya diselingi tanya — jawab.

Ia menyodorkan hal itu sebagai alternatif yang lebih luas ketika Uki Bayu Sejati menanyakan pendapatnya mengenai teater bernafaskan Islam dikategorikan orang bersentralkan Arab.

"Alangkah baiknya kalau teater Islam juga mementaskan Ramayana, yang meski Hindu tetapi bersifat keagamaan", katanya. Atau mungkin naskah dengan thema cinta sejati, penderitaan yang sangat, dan kepahlawanan. Bukankah itu semua religi?, katanya.

Mengenai Arab, Danarto yang menjadi anggota Redaksi Majalah "Zaman", pelukis, sastrawan dan penata artistik teater itu menyatakan ketidak mengertiannya kenapa bisa tumbuh "Tari Perut" dalam teater Arab.

Tetapi ketika "Antara" menanyakan pendapatnya tentang lukisan "telanjang"-nya penyair dan failasuf Libanon yang tinggal lama di Amerika Serikat, Khalil Gibran, ia menyatakan, ketelanjangan dalam lukisan itu bukanlah menyiratkan "erotisme" melainkan menggambarkan keaslian manusiawi.

Kumpulan puisi Khalil Gibran "The Prophet" (Sang Nabi) yang sudah diterbitkan dalam bahasa Indonesia oleh Pustaka Jaya juga di[illegible] gambar telanjang. Namun, apa yang tersirat dalam buku itu benar-benar bernafaskan Islam, sekalipun dilukiskan secara umum dan dalam pandangan filsafat Barat.

Tentang penyanyi Umi Kalsum yg menjadi pujaan rakyat Mesir khususnya di Timur Tengah umumnya sekalipun berkebangsaan dan beragama Yahudi, Danarto menyatakan itu justru merupakan bukti perbedaan agama tidak mengganggu [illegible] seniman.

[illegible] barulah lengkap, [illegible] memiliki cinta, agama, dan seni, katanya mengutip perkataan orang bijak tanpa menyebut siapa orangnya. (Ant).